

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi "Konvergensi Sebagai Bentuk Mediamorfosis di Jawa Pos Radar Mojokerto" dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

5.1.1. Proses mediamorfosis yang dilakukan oleh Jawa Pos Radar Mojokerto (JPRM) dengan menggunakan prinsip dari tiga konsep Roger Fidler yaitu Koevolusi, Konvergensi, Kompleksitas. Teknologi komunikasi massa merupakan salah satu dari teknologi komunikasi yang berdampak besar bagi kehidupan bermasyarakat. Di Indonesia merupakan populasi penduduk yang sangat besar dengan pengguna media komunikasi yang tinggi. Dalam proses koevolusi media konvensional dengan teknologi internet hadir untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi masyarakat dengan melakukan konvergensi. Dalam konsep mediamorfosis ini penyajian berita mengalami evolusi atau perubahan. Bahwasannya JPRM sudah tidak lagi memfokuskan berita pada penulisan tapi juga menyajikan berita yang memadukan teks, foto dan video. Kemudian untuk kompleksitas atau *chaos* yang bersifat kacau. Kekacauan yang terjadi biasanya didorong atas teknologi yang hadir dan berkembang dengan cepat di masyarakat. Seperti media cetak yang tidak

mengembangkan media online akan tertinggal dan terancam mati. Dalam perkembangan media online dalam publikasi berita harus cepat agar segera diakses oleh masyarakat seluruh dunia, masyarakat juga dapat mengakses secara luas. Berbeda dengan media cetak yang menunggu keesokan harinya dan hanya menyediakan berita di hari itu saja. Pengembangan juga terjadi pada konvergensi media sosial yang menjadi sarana menyebarluaskan link. Dalam penggunaannya media sosial membawa perubahan perilaku kepada khalayak sehingga menjadi apatis dan cuek dengan lingkungannya.

5.1.2. Proses konvergensi yang ada pada JPRM dari media konvensional ke media digital yaitu proses JPRM dalam mempertahankan audiensnya dengan melakukan penerapan konvergensi media dan melaksanakan konvergensi kontinum dengan menghasilkan berbagai bentuk dan versi dari konvergensi yang dilakukan untuk memperkuat JPRM dalam menyampaikan pesan kepada audiens yaitu e-paper, website berita, kanal youtube, dan platform media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, Tik-Tok). Dengan melaksanakan lima tahap dari konvergensi kontinum yaitu *cross-promotion*, *cloning*, *coopetition*, *content sharing*, dan *full convergence*. Dalam pelaksanaan tersebut secara tidak langsung merupakan cara JPRM dalam mempertahankan audiens yang mana melakukan *cross-promotion* serta *coopetition* saling bekerja sama saling mempromosikan konten media dengan kekuatan versi masing-masing agar audiens terpersuasi serta

dilakukannya tahap *content sharing dan cloning* agar audiens dapat menerima konten digital dengan actual serta tidak tertinggal akan konten yang disajikan oleh JPRM ada tahap *full convergence* dengan dilakukannya konvergensi secara penuh juga menjadikan JPRM lebih luas dalam memberikan pesan kepada audiens dengan diperkuat dengan versi dan pemanfaatan lain dari konvergensi media yang dilakukan.

5.2 Saran

5.2.1. Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian dibidang ilmu komunikasi khususnya tentang mediamorfosis dan konvergensi media agar bisa bertahan di tengah persaingan industri media.

5.2.2. Praktis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Jawa Pos Radar Mojokerto untuk lebih memaksimalkan dan meningkatkan kinerjanya dalam memberikan informasi kepada masyarakat khususnya di era konvergensi ini. Selain itu dapat memanfaatkan media-media yang dimiliki sehingga seluruh media sosial bisa sama-sama update informasi.
2. Dengan keterbatasan SDM, tim Jawa Pos Radar Mojokerto tetap harus bisa berusaha memaksimalkan kinerjanya terutama dalam menyajikan informasi yang bervariasi pada setiap *platform-platform* media sosial.